

**ANALISIS KINERJA ANGGARAN BELANJA PADA SATUAN KERJA  
PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM DAERAH  
ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh :  
Ari Purnomo Putro  
5150111324

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui kinerja anggaran belanja pada Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Daerah Istimewa Yogyakarta dilihat dari laporan realisasi anggaran tahun 2017-2018. Kinerja anggaran belanja adalah gambaran mengenai tingkat pelaksanaan kegiatan atau program kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi. Metode yang digunakan berupa analisis selisih belanja, analisis pertumbuhan belanja, analisis keserasian belanja operasi dan belanja modal serta rasio efisiensi. Analisis selisih merupakan analisa terhadap perbedaan atau selisih realisasi belanja dengan anggaran yang ada pada tahun anggaran yang tersedia. Analisis pertumbuhan belanja untuk mengetahui perkembangan belanja dari tahun ke tahun. Analisis keserasian belanja dilakukan untuk mengetahui keseimbangan antara semua belanja yang terkait dengan fungsi anggaran sebagai alat distribusi, alokasi dan stabilisasi. Rasio Efisiensi merupakan perbandingan output terhadap input dikaitkan dengan standar kinerja atautarget yang telah ditetapkan. Hasil pertumbuhan belanja di Satuan Kerja Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum Daerah Istimewa Yogyakarta mengalami penurunan belanja dikarenakan anggaran belanja tahun 2018 mengalami penurunan dan ini bisa dikatakan tidak baik. Keserasian belanja dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 dapat menunjukkan kinerja belanja modal lebih mendominasi. Rasio efisiensi belanja dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018 kurang efisien.

**Kata Kunci : Kinerja Belanja, Analisis Selisih Belanja, Analisis Pertumbuhan Belanja, Analisis Keserasian Belanja dan Rasio Efisiensi**

*Performance Analysis of Shopping Budgets of The Private Water Supply  
Development System Office of Yogyakarta Special Region*

*Ari Purnomo Putro  
5150111324*

*The purpose of this final assignment was to find out the performance of the budget in the Yogyakarta Water Supply System Development Work Unit in the 2017-2018 budget realization report. The performance of the budget was an overview of the level of implementation of a program or policy program in realizing the goals, objectives, vision and mission of the organization. The method used was in the form of shopping difference analysis, analysis of expenditure growth, analysis of the harmony of operating expenditure and capital expenditure and efficiency ratio. Difference analysis was an analysis of differences or differences in the realization of spending with the existing budget in the available budget year. Shopping growth analysis was to determine the development of spending from year to year. An analysis of the compatibility of expenditure was carried out to determine the balance between all expenditure related to the function of the budget as a means of distribution, allocation and stabilization. Efficiency ratio was the ratio of output to input associated with predetermined performance standards or targets. As a result of spending growth in the Yogyakarta Special Region Water Supply System Development Unit, there had been a decline in spending because the 2018 budget had decreased and that was not good. Harmony of spending from 2017 to 2018 showed that capital expenditure performance was dominant. The efficiency ratio of spending from 2017 to 2018 was less efficient.*

*Keywords: Shopping Performance, Shopping Expenditure Analysis, Shopping Analysis, Harmony Shopping Analysis and Efficiency Ratio*